

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Aktivitas dalam mendidik yang merupakan suatu pekerjaan memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan disetiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral. Pendidikan merupakan bagian integral dalam proses pembangunan suatu bangsa. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan dan kemajuan pendidikan sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Menurut Mukhtar dan Iskandar (2010:325) “pendidikan sebagai suatu ilmu, teknologi dan profesi tidak luput dari gejala perkembangan. Kalau semula hanya orang tua yang bertindak sebagai pendidik, kemudian kita kenal profesi guru yang diberi tanggung jawab mendidik”. Implementasi pencapaian tujuan pendidikan, dapat direalisasikan dengan proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah sebuah upaya membelajarkan siswa melalui penciptaan kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Rusman (2017:84) “pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka

maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran”. Profesionalisme seorang guru mutlak diperlukan sebagai bekal dalam mengakses perubahan dalam mengimplementasikan sistem pembelajaran maupun kemajuan teknologi yang semuanya ditujukan untuk kepentingan proses belajar mengajar. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Menurut Azhariadi, dkk (2019:84) “pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan pembelajaran yang memadukan antara suatu proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran”. Media tersebut bersifat teknologi, baik itu berupa internet, penggunaan video, LCD (infokus) dan lain-lain. Suatu proses pembelajaran berbasis teknologi informasi sangat memungkinkan siswa untuk bisa bereksplorasi, berkreatifitas, menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, dan tentunya menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri Se-Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, guru telah mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Namun terdapat beberapa guru yang belum mengimplementasikannya. Diantaranya di SMP Negeri 1 Kisam Ilir ada 4 guru dan di SMP Negeri Satu Atap Muara

Sindang ada 3 guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dilapangan dengan guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Kisam Ilir. Menurut salah satu guru di SMP Negeri 1 Kisam Ilir yaitu Ibu Mega Lestari S.Pd, beliau menyampaikan bahwa “... kegiatan pembelajaran oleh guru di SMP Negeri 1 Kisam Ilir sudah mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menggunakan media pembelajaran seperti komputer, laptop dan LCD proyektor untuk pelaksanaan pembelajaran dengan bantuan media presentasi *powerpoint*. Pada proses pembelajaran daring dengan sistem pertemuan terbatas, guru memanfaatkan *whatsapp*, *e-mail*, dan internet. Namun masih ada beberapa guru yang belum maksimal dalam mengimplementasikannya. Mata pelajaran yang berbasis teknologi informasi yaitu Pendidikan Agama Islam, IPA, IPS, PKn, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Prakarya, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Seni Budaya” (Wawancara, pada Rabu tanggal 02 Juni 2021).

Sedangkan menurut salah satu guru di SMP Negeri Satu Atap Muara Sindang Kecamatan Kisam Ilir yaitu Ibu Desi Sagita, S.Pd, beliau menyampaikan bahwa “... kegiatan pembelajaran oleh guru di SMP Negeri Satu Atap Muara Sindang juga telah melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menggunakan media pembelajaran seperti laptop dan jaringan internet untuk mencari sumber materi di *google*, apabila sedang ada pekerjaan rumah (PR), siswa yang mempunyai *handphone* dan memiliki jaringan internet dapat menggunakannya sebagai referensi atau menambah pengetahuan siswa. Namun masih terdapat beberapa guru yang belum maksimal dalam

mengimplementasikannya, sehingga membuat siswa saat pembelajaran berlangsung cenderung kurang mempunyai motivasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa guru dalam menyampaikan materi pelajaran hanya menggunakan media konvensional seperti buku dan papan tulis. Selain itu juga karena sekolah mempunyai keterbatasan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran berbasis teknologi informasi hanya terdapat 7 laptop yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kondisi tersebut mengharuskan siswa untuk bergantian jika diadakan praktik, sehingga membuat siswa harus menunggu sampai teman yang lainnya selesai. Adapun mata pelajaran yang telah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP Negeri Satu Atap Muara Sindang yaitu TIK, Pendidikan Agama Islam, PKn, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Seni Budaya” (Wawancara, pada Rabu tanggal 02 Juni 2021).

Dari hasil temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi informasi telah dilaksanakan di kedua sekolah tersebut, walaupun dalam proses implementasi masih banyak kekurangan ataupun masih banyak keterbatasan sehingga pelaksanaannya belum bisa dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMP Negeri Se-Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan”.

B. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMP Negeri Se-Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMP Negeri Se-Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMP Negeri Se-Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah bidang ilmu pengetahuan dalam bidang Teknologi Pendidikan khususnya dalam ranah kawasan penelitian.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan pengimplementasian pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai masukan untuk mengoptimalkan implementasi pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- c. Bagi siswa, dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti lain, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- e. Bagi peneliti, untuk memenuhi persyaratan dalam proses penyelesaian pendidikan Strata 1 (S1) gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.